

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING CAIR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN HIDUP

Darnah Andi Nohe¹, Alfina Damayanti²

¹) Universitas Mulawarman

*Corresponding Author, Email: darnah.98@gmail.com

Diterima: 02-09-2022

Direvisi: 11-10-2022

Disetujui: 20-10-2022

ABSTRAK

Pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dan keterampilan hidup masyarakat sehingga lebih kreatif dan produktif. Pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai warga masyarakat yang masih usia kerja menjadi tenaga kerja yang produktif bertujuan untuk membangun kesadaran dan kemandirian hidup serta dapat membuka peluang lapangan pekerjaan untuk mencapai keluarga yang sehat, bahagia, dan sejahtera. Program pengabdian pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair pada Ibu-ibu PKK di Desa Muara Kaman Ilir bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan sabun cuci piring cair keluarga dan mandiri secara ekonomi dengan membuka peluang usaha. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair diikuti oleh 15 peserta. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pemberian materi mengenai bahan-bahan yang digunakan dan manfaatnya kemudian proses pembuatan sabun cuci piring cair hingga siap digunakan maupun untuk dijual. Setelah mengikuti pelatihan, ibu-ibu PKK di Desa Muara Kaman Ilir sudah mampu mengetahui proses pembuatan sabun cuci piring cair dan memiliki keterampilan untuk membuat sabun cuci piring cair yang siap digunakan maupun dijual.

Kata Kunci: *Pelatihan, Sabun Cuci Piring Cair, Ibu-ibu PKK.*

ABSTRACT

Training is one of the efforts to improve human resources and community life skills so that they are more creative and productive. Empowerment of PKK mothers as community members who are still of working age into a productive workforce aims to build awareness and independence in life and can open up job opportunities to achieve healthy, happy, and prosperous families. The service program for making liquid dish soap for PKK mothers in Muara Kaman Ilir Village aims to empower the community so that they are able to meet the needs of family liquid dish soap and economically independent by opening up business opportunities. The training for making liquid dish soap was attended by 15 participants. The method used in this training is the provision of material regarding the materials used and their benefits, then the process of making liquid dish soap until it is ready for use or for sale. After attending the training, PKK mothers in Muara Kaman Ilir Village were able to know the process of making liquid dish soap and have the skills to make liquid dish soap that is ready to be used or sold.

Keywords: *Training, Liquid Dish Soap, PKK Mothers.*

PENDAHULUAN

Salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan suatu masyarakat adalah adanya pemberdayaan perempuan. Kaum perempuan yang terdidik, mempunyai kebebasan bekerja di luar rumah seperti halnya laki-laki, dan mempunyai penghasilan sendiri sehingga mampu untuk membantu menopang ekonomi rumah tangga menjadi indikasi kesejahteraan rumah tangga

meningkat. Perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga [3], [4].

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Muara Kaman Ilir merupakan organisasi kemasyarakatan perempuan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Muara Kaman Ilir. Ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Desa Muara Kaman Ilir memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik latar belakang pendidikan maupun ekonomi keluarga. Ibu-ibu PKK umumnya berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan kondisi perekonomian menengah dan kebawah. Mencari pekerjaan di luar rumah bagi ibu-ibu bukanlah hal yang mudah dilakukan pada masa pandemi maupun pasca pandemi sedangkan kebutuhan sehari-hari semakin tinggi sehingga pengeluaran rumah tangga juga semakin meningkat.

Oleh karena itu, pemberdayaan ibu-ibu PKK Desa Muara Kaman Ilir mutlak diperlukan untuk meningkatkan keterampilan hidup (*life skills*) sehingga mampu untuk memperoleh penghasilan sendiri dan dapat membantu ekonomi keluarga. Selain itu, pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai warga masyarakat yang masih usia kerja menjadi tenaga kerja yang produktif bertujuan untuk membangun kesadaran dan kemandirian hidup serta dapat membuka peluang lapangan pekerjaan demi tercapainya keluarga yang sehat, bahagia, dan sejahtera. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia di Desa Muara Kaman Ilir adalah melakukan pelatihan. Pelatihan adalah suatu proses yang bersifat berkelanjutan yang dapat membantu melakukan fungsi-fungsi utama seseorang dalam suatu organisasi [2].

Pelatihan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dan keterampilan hidup masyarakat sehingga lebih kreatif dan produktif. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair pada ibu-ibu PKK di Desa Muara Kaman Ilir diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam meningkatkan keterampilan hidup dalam menciptakan peluang usaha. Sabun cuci piring cair merupakan salah satu barang yang penting dan selalu dibutuhkan dalam rumah tangga untuk menjaga kebersihan peralatan makan dan alat dapur lainnya sehingga tercipta lingkungan dan masyarakat yang sehat. Penggunaan sabun cuci cair semakin meningkat karena masyarakat sudah banyak yang meninggalkan penggunaan sabun colek atau abu gosok [5]. Kebutuhan sabun cuci piring cair termasuk dalam kebutuhan sekunder tetapi karena pemakaiannya secara terus menerus dalam rumah tangga sehingga membuat biaya yang dikeluarkan cukup banyak [1].

METODE

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair di Desa Muara Kaman Ilir dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Juli 2022 dimulai pada pukul 09.00-16.00. Lokasi pelatihan dilaksanakan di Teras Kantor Desa Muara Kaman Ilir di Jalan Danau Lipan, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Ibu-ibu PKK yang

mengikuti kegiatan pelatihan ini sebanyak 15 orang yang umumnya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT).

Alat dan Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan Sabun cuci piring cair adalah Texapon, Foomboster atau camperlan, NaCl, Bibit Parfum, Pewarna, dan Air.

Tahapan Kegiatan

Langkah pertama yang dilakukan dalam pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair adalah pemaparan mengenai tujuan dan manfaat pelatihan. Selain itu, dilakukan pemberian materi tentang bahan-bahan yang digunakan dan kegunaannya serta langkah-langkah dalam pembuatan sabun cuci piring cair. Pada bagian ini, dipaparkan juga mengenai wirausaha dan kelebihannya serta peluang usaha rumahan.

Langkah selanjutnya adalah melakukan pendampingan praktek langsung pembuatan sabun cuci piring cair kepada para peserta hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dipakai maupun dijual. Dalam proses pembuatan sabun cuci piring, dijelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Memasukan *texapon* dan *foomboster*.
2. Mengaduk hingga tercampur dengan sempurna.
3. Melarutkan kedua bahan yang sudah tercampur dengan air 1 liter.
4. Memasukkan NaCl sesuai dengan jumlah garam dengan sabun yang ingin di hasilkan.
5. Menambahkan air secara perlahan hingga mencapai total jumlah sabun yang diinginkan.
6. Memasukkan pewangi dan pewarna.
7. Melakukan pengadukan sampai merata.
8. Mendinginkan bahan selama kurang lebih 8-12 jam dalam tempat yang tertutup.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN TINDAK LANJUT

Pelatihan dilakukan bersama ibu-ibu PKK di Desa Muara Kaman Ilir, Kecamatan Muara Kaman, Kutai Kartenegara. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati bersama dengan Ketua PKK. Adapun langkah awal yang dilakukan adalah dengan melakukan persiapan pelatihan dan permohonan izin kepada ibu-ibu PKK untuk ikut berpartisipasi dalam pemberdayaan ibu-ibu.

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair diikuti oleh 15 peserta. Pelatihan dilakukan dalam dua tahap yaitu, tahap pertama adalah pemaparan mengenai mafaat dan tujuan

pembuatan sabun cuci piring cair sebagai keterampilan hidup dan tahap kedua adalah praktek langsung tahap-tahap pencampuran sabun cuci piring cair.



Gambar 1. Proses pencampuran bahan pembuatan sabun cuci piring cair.

Gambar 1 menunjukkan proses pencampuran bahan sabun cuci piring cair, yaitu *texapon* dan *foomboster* serta air 1 liter. Selanjutnya adalah menambahkan NaCl, pewangi, dan pewarna serta melakukan pengadukan sampai semua bahan-bahan tercampur secara merata seperti pada Gambar 2. Peserta pelatihan langsung mempraktekkan semua tahapan pelatihan dengan penuh semangat dan antusias.



Gambar 2. Proses pengadukan.

Setelah melakukan proses pengadukan, bahan sabun cuci piring cair yang sudah tercampur secara merata didiamkan selama kurang lebih 8-12 jam dalam tempat yang tertutup. Gambar 3 menunjukkan hasil setelah melalui proses pendiaman, diperoleh sabun cuci piring cair yang sudah siap dimasukkan dalam botol atau kemasan.



Gambar 3. Setelah didiamkan

Sabun cuci piring cair yang sudah dimasukkan dalam botol ditunjukkan pada Gambar 4. Sabun tersebut sudah dapat digunakan langsung dan dapat dijual sebagai usaha rumahan.



Gambar 4. Hasil Akhir Produk Sabun Cuci Piring

Proses pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair di Desa Muara Kaman Ilir berjalan dengan lancar. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, ibu-

ibu PKK sangat antusias mengikutinya sampai selesai. Adapun pencapaian pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1. Sebagai tindak lanjut kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair adalah ibu-ibu PKK mengaplikasikan pemahaman yang diperoleh dari pelatihan dengan membuat sabun cuci piring cair secara mandiri untuk digunakan dalam rumah tangga dan membuka usaha mandiri. Pendampingan pengemasan yang menarik dan pemasaran digital (*digital marketing*) perlu dilaksanakan pada pengabdian selanjutnya.

Tabel 1. Pencapaian Pelatihan Keterampilan Pembuatan Sabun Cuci Piring

Tahap	Kegiatan	Indikator	Pencapaian	Output
1	Penjelasan manfaat dan tujuan Sabun cuci piring cair untuk keterampilan hidup	Pemahaman manfaat dan tujuan Sabun cuci piring cair untuk keterampilan hidup	Peserta mampu memahami manfaat dan tujuan Sabun cuci piring cair untuk keterampilan hidup	Sabun Cuci Piring
2	Pembuatan Sabun Cuci Piring	Mampu membuat sabun cuci piring cair dari bahan mentah hingga jadi	Peserta mampu membuat sabun cuci piring cair dari bahan mentah hingga jadi	

KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai keterampilan hidup (*life skills*) ibu-ibu PKK di Desa Muara Kaman Ilir. Peserta menjadi paham akan manfaat, tujuan, dan mampu membuat produk sendiri sebagai usaha yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Peserta pada pelatihan ini sangat antusias dan memiliki respon yang sangat baik dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta juga mengikuti setiap arahan dan mampu memahaminya dengan baik dari awal hingga akhir pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Mulawarman dan Dekan Fakultas MIPA Universitas Mulawarman atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 Tahun 2022. Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, Ketua PKK, dan Aparatur Desa Muara Kaman Ilir atas kerjasamanya selama kami melakukan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih., Sembiring, M., Rani, E, D. 2018. Sabun cuci piring cair Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha, *Metana*. Volume 14(1). pp 15-18. DOI: <https://doi.org/10.14710/metana.v14i1.18657>
- [2] Hadi, C., & Hanurawan, F. 2017. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- [3] Haryati, E., Wadin, W., Sofino. 2017. Program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di RT 23 Masjid Baiturahman Kelurahan Pematang Gubernur. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*. Volume 1(1). pp: 60-67.
- [4] VH, ES. & Susilowati, E. 2016. Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan dan pendampingan produksi sabun dan deterjen. *Jurnal Semar*. Volume IV (2). pp: 87-95.
- [5] Shitophyta, L.M., Amelia, S., & Jamilatun, S. 2022. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Cair Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*. Volume 2 (1). pp: 33-36. DOI: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.432>.